

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berikut kesimpulan penelitian ini:

- a. Variabel kurs dapat menjelaskan terdapatnya pengaruh secara parsial terhadap ekspor di Indonesia, Filipina, Vietnam, dan Thailand, kondisi tersebut dikarenakan perubahan kurs dapat mempengaruhi permintaan dan penawaran di pasar internasional.
- b. Variabel suku bunga tidak dapat menjelaskan terdapatnya pengaruh secara parsial terhadap ekspor di Indonesia, Filipina, Vietnam, dan Thailand, kondisi tersebut tergantung kepada permintaan global untuk barang atau jasa tertentu yang sangat tinggi pada keadaan ini ekspor tidak akan goyah dan tetap kuat meskipun ada kenaikan suku bunga domestik.
- c. Variabel inflasi dapat menjelaskan terdapatnya pengaruh secara parsial terhadap ekspor di Indonesia, Filipina, Vietnam, dan Thailand, kondisi tersebut dapat terjadi ketika mata uang domestik melemah akibat inflasi, produk ekspor menjadi lebih terjangkau bagi negara-negara yang mengimpor barang. Ini dapat merangsang pertumbuhan permintaan luar negeri terhadap produk ekspor, meningkatkan jumlah penjualan dan pendapatan dari ekspor.
- d. Variabel kurs, suku bunga, dan inflasi, secara kolektif memengaruhi ekspor di Indonesia, Filipina, Vietnam, dan Thailand.

#### **V.2 Saran**

##### **V.2.1 Saran Teoritis**

- a. Semoga bagi para peneliti yang ingin mengeksplorasi topik yang serupa, mereka dapat mempertimbangkan untuk memperluas dan mengkaji lebih banyak variabel. Terdapat banyak faktor lain yang dapat memengaruhi volume ekspor, selain dari variabel-variabel seperti nilai tukar, suku bunga, dan tingkat inflasi.
- b. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya menambah tahun yang akan ditelitinya sehingga tahun yang diteliti dapat lebih banyak atau

Memasukkan tahun terbaru untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dan sah.

### **V.2.2 Saran Praktis**

- a. Sebagai tolak ukur bagi pemerintah dan pemangku kebijakan lainnya agar dapat menerapkan kebijakan yang tepat sasaran untuk meningkatkan volume ekspor di keempat negara yang diteliti pada penelitian ini. Selain itu, pemerintah juga perlu mengembangkan basis pelanggan dan membangun relasi yang positif dengan negara-negara lain terutama di kawasan Asia Tenggara.
- b. Negara-negara seperti Indonesia, Filipina, Vietnam, dan Thailand perlu menjaga stabilitas nilai tukar mata uang mereka untuk memastikan daya saing produk ekspor di pasar internasional. Intervensi kebijakan moneter yang tepat dapat membantu menstabilkan kurs dan meminimalkan fluktuasi yang dapat mengganggu ekspor.
- c. Negara-negara tersebut sebaiknya memperluas dan mendiversifikasi pasar ekspor mereka untuk mengurangi ketergantungan pada pasar tertentu. Diversifikasi ini dapat melindungi ekspor dari risiko fluktuasi permintaan global dan membantu menjaga stabilitas ekspor meskipun ada perubahan suku bunga domestik.
- d. Upaya untuk mengendalikan inflasi harus terus ditingkatkan. Kebijakan fiskal dan moneter yang efektif dapat membantu menjaga inflasi pada tingkat yang wajar, sehingga daya saing produk ekspor tetap terjaga. Selain itu, pemerintah dapat mendorong efisiensi produksi untuk mengurangi biaya dan dampak negatif inflasi terhadap harga barang ekspor.